

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada bab V ini akan dipaparkan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Simpulan yang dapat diuraikan dalam analisis kualitas tugas *fashion photography* pada mata kuliah Publikasi Mode ini yaitu :

1. Hasil Penelitian Analisis Kualitas Tugas *Fashion Photography* ditinjau dari kualitas Pengaturan Fungsi Kamera menunjukkan bahwa pembelajaran teori dan praktek mengaplikasikan kemampuan mengatur fungsi kamera yang mencakup kemampuan dalam mengatur diafragma, mengatur shutter speed, mengatur ISO dilakukan dengan sangat baik. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya mahasiswa mampu mengatur fungsi kamera dengan kualitas sangat tinggi, yaitu pada pengaturan shutter speed, berdasarkan indikator pengamatan tidak terdapat efek *blur* atau *motion* yang dapat mengganggu tampilan busana dari foto yang dihasilkan, serta menghasilkan fokus yang tepat pada objek utama, dan kualitas foto yang tajam.
2. Hasil Penelitian Analisis Kualitas Tugas *Fashion Photography* ditinjau dari kualitas Pengaturan Komposisi menunjukkan bahwa pembelajaran teori dan praktek mengaplikasikan kemampuan mengatur komposisi yang mencakup ketepatan mengatur harmonisasi tampilan foto secara keseluruhan, mengatur jarak pemotretan, dan mengatur komposisi sudut pandang dilakukan dengan sangat baik. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya mahasiswa mampu mengatur jarak pemotretan sehingga menghasilkan tatanan fotografi fesyen yang dapat difungsikan sesuai tujuan dengan kualitas sangat tinggi. Hasil praktik mengatur komposisi tergolong pada kategori kualitas sangat tinggi berdasarkan indikator pengamatan yaitu posisi dari objek utama dapat menghasilkan satu titik pusat perhatian yang menyatukan objek foto secara keseluruhan, detail busana terlihat jelas oleh pengamat foto (model lengan, kerah, garis leher, motif kain atau hiasan busana), dan

menghasilkan foto dengan objek utama yang lebih dominan dari pada latar belakang.

3. Hasil Penelitian Analisis Kualitas Tugas *Fashion Photography* ditinjau dari kemampuan dalam mengatur Pencahayaan menunjukkan bahwa pembelajaran teori dan praktek mengaplikasikan kemampuan mengatur pencahayaan yang mencakup kemampuan dalam mengatur sumber cahaya, mengatur kualitas cahaya, mengatur warna cahaya, dan mengatur efek cahaya dilakukan dengan sangat baik. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya mahasiswa mampu mengatur pencahayaan pada kemampuan dalam memanfaatkan sumber cahaya. Hasil praktik mengatur pencahayaan tergolong pada kategori kualitas sangat tinggi berdasarkan indikator pengamatan yaitu menghasilkan foto dengan intensitas cahaya yang memadai sesuai efek momen yang diharapkan, menghasilkan foto dengan intensitas cahaya yang memadai sesuai dengan kapasitas komposisi foto yang diharapkan, menghasilkan foto dengan cahaya yang memadai sehingga menghasilkan bayangan yang tidak mengganggu tampilan busananya.
4. Hasil Penelitian Analisis Kualitas Tugas *Fashion Photography* ditinjau dari kualitas Pengaturan Fokus pada Lensa Kamera menunjukkan bahwa pembelajaran teori dan praktek mengaplikasikan kemampuan mengatur fokus pada lensa yang mencakup kemampuan dalam menghasilkan foto yang tajam, menghasilkan objek utama yang terlihat paling menonjol dilakukan dengan sangat baik. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa setengahnya dari mahasiswa memiliki kemampuan mengatur Fokus Pada Lensa Kamera dalam menghasilkan detail gambar yang jelas berada pada kriteria kualitas sangat tinggi berdasarkan indikator pengamatan yaitu objek utama memiliki kualitas gambar yang tajam, serta foto yang dihasilkan fokus pada objek utama sehingga detail dari busana terlihat jelas .
5. Hasil Penelitian Analisis Kualitas Tugas *Fashion Photography* ditinjau dari kualitas Pengaturan Pose menunjukkan bahwa pembelajaran teori dan praktek mengaplikasikan kemampuan mengatur pose yang mencakup kemampuan

dalam menghasilkan foto fesyen yang fungsional, mengatur pose sehingga tidak mengganggu tampilan detail busana, mengatur pose yang sesuai dengan jenis busana dapat dilakukan dengan sangat baik. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya mahasiswa mampu mengatur pose dalam mendukung karakteristik tampilan busana dengan kualitas sangat tinggi berdasarkan indikator pengamatan yaitu terdapat kesesuaian antara pose dengan model busana yang dikenakan, pose yang diarahkan terhadap model tidak mengganggu tampilan busana, dan pose yang diarahkan terhadap model dapat memperjelas atau mempermudah pengamat fesyen dalam mengkaji wujud asli dari tampilan busana tersebut..

6. Hasil Penelitian Analisis Kualitas Tugas *Fashion Photography* ditinjau dari kualitas mengarahkan ekspresi menunjukkan bahwa pembelajaran teori dan praktek mengaplikasikan kemampuan mengarahkan ekspresi yang mencakup kemampuan dalam menyesuaikan antara ekspresi model dengan tema yang diangkat, serta menyesuaikan antara ekspresi model dengan jenis busana yang ditampilkan dapat dilakukan dengan sangat baik. Hasil yang diperoleh menunjukkan lebih dari setengahnya mahasiswa mampu mengarahkan ekspresi model dalam menyesuaikan ekspresi dengan jenis busana yang ditampilkan, berdasarkan indikator pengamatan yaitu ekspresi yang ditampilkan tidak kaku, serta terdapat kesesuaian antara ekspresi dengan jenis busana yang dikenakan.
7. Hasil Penelitian Analisis Kualitas Tugas *Fashion Photography* ditinjau dari Mengatur Efek Foto menunjukkan bahwa pembelajaran teori dan praktek mengaplikasikan kemampuan mengatur efek foto yang mencakup kemampuan dalam memberikan efek-efek : *shadow*, *highlight*, dan *white washout* dilakukan dengan kurang baik. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya mahasiswa telah memberikan efek foto dengan kualitas rendah berdasarkan indikator pengamatan berupa visualisasi foto yang tidak menampilkan penambahan efek foto seperti *highlight* dan

white washout akan tetapi terdapat sedikit efek *shadow* atau bayangan yang terdapat pada foto.

8. Hasil Penelitian Analisis Kualitas Tugas *Fashion Photography* ditinjau dari kualitas mengintegrasikan prinsip seni fotografi menunjukkan bahwa pembelajaran teori dan praktek mengintegrasikan prinsip-prinsip seni fotografi yang mencakup kesatuan, keseimbangan, kontras, harmoni, dan dominasi dapat dilakukan dengan sangat baik. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya mahasiswa mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip seni fotografi dengan kualitas tinggi, yaitu pada kemampuan mengintegrasikan prinsip Kesatuan berdasarkan indikator pengamatan yaitu ditemukannya hubungan yang sinergis dan harmonis antara komponen-komponen *fashion photography* sehingga dihasilkan foto yang memiliki makna baru yang utuh, elemen-elemen yang terdapat pada penyusunan *fashion photography* saling mendukung sehingga diperoleh fokus utama yang dituju, dan elemen dari *fashion photography* dapat menunjang satu sama lain dalam membentuk komposisi yang indah, menarik dan serasi.

B. Saran

Saran penelitian disusun berdasarkan kualitas tugas yang dibuat mahasiswa. Penulis mengajukan saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi pihak terkait, terutama:

1. Mahasiswa paket manajemen desain prodi Pendidikan Tata Busana, Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2009 – 2011: Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa secara kualitas, mahasiswa sudah sangat baik dalam membuat tugas *fashion photography*, namun masih terdapat mahasiswa yang belum optimal dalam membuat tugas terutama mengatur efek foto. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa perlu belajar lebih mandiri, lebih aktif, kreatif dalam kegiatan belajar mengenai efek foto dan melatih keterampilan mengoperasikan aplikasi komputer yang berhubungan dengan pemberian efek

foto seperti Adobe Photoshop, sehingga dapat menunjang tampilan *fashion photography* yang lebih baik dan berkualitas.

2. Program Studi Pendidikan Tata Busana: Seyogyanya prodi memfasilitasi peralatan praktek fotografi dengan jumlah yang memadai sehingga mahasiswa dapat menggunakan fasilitas tersebut dalam pembuatan tugas *fashion photography* pada mata kuliah publikasi mode, serta penambahan waktu perkuliahan mata kuliah publikasi mode menyangkut materi *fashion photography* yang sangat luas dan penting untuk dipelajari agar menunjang mahasiswa dalam menghasilkan foto fesyen yang berkualitas.